

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendikbud No. 65 2013 yang mengatur tentang standar proses pendekatan ilmiah, yang dilakukan dalam langkah-langkah berikut : observasi, menanya, tes dan komunikasi.

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik, menarik bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Menerapkan pendekatan saintifik menantang guru dengan mengembangkan kegiatan bagi siswa untuk mengamati, menanya, bereksperimen, menalar dan berkomunikasi. Guru harus mampu menumbuhkan pemikiran sistematis dan logis pada siswa. Tantangan ini menuntut peningkatan keterampilan guru dalam penerapan saintifik pembelajaran. Guru harus memiliki keterampilan pedagogis dalam mengelola pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik yang dikuasai guru menentukan keberhasilan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam tumbuh kembang seorang anak. Anak-anak yang terdidik mengembangkan suasana hati dan sikap yang baik. Proses pembelajaran yang terencana Menyediakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa, belajar aktif dan dapat mengembangkan sikap religius dan spiritual, mengelola akhlak, kecerdasan dan kemampuan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan pencapaian pemahaman dan pemikiran kritis siswa.

Mahasiswa merupakan bagian yang sangat penting dalam masyarakat. Merekalah masa depan dan generasi penerus yang akan terus membangun bangsa di masa depan. Pandangan Yesus tentang anak-anak ditemukan dalam Mrk 10:1 *"Biarkan anak-anak kecil datang kepada saya, jangan melarang mereka, karena orang-orang seperti itu milik kerajaan Allah."* Di Kreta, pendidikan agama sangat penting bagi anak bangsa, dan dibarengi dengan mata pelajaran lainnya.

Pendekatan ilmiah menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam tahap observasi., menanya, diskusi, tes dan komunikasi. Pendekatan saintifik memiliki tujuan pembelajaran yang terarah yaitu menumbuhkan karakter siswa menjadi tangguh. Selain proses emosional, pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pemecahan masalah sehari-hari.

Berdasarkan analisis maka diperoleh bahwa pendekatan saintifik wajib direncanakan kegiatannya dalam rrp. Artinya, guru harus merencanakan untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Berdasarkan syarat tersebut, hal ini ingin diteliti lebih jauh bagaimana pengajar mempraktikkan pendekatan saintifik pada Sekolah Dasar Negeri 4 Kesu'. Sejauh bagaimana pengetahuan pengajar tentang pendekatan saintifik,& apa hambatan yg dialami pengajar pada menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran Agama Kristen & pembelajaran mata pelajaran yang lain.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena, kemampuan menyapa guru pendekatan saintifik di SDN 4 Kesu' dapat menentukan kesuksesan peserta didik dalam menemukan sendiri ilmu pengetahuan Meningkatkan hasil belajar siswa.

Masalah yang muncul dalam pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 4 Kesu' adalah pendekatan saintifik tidak diajarkan sesuai Tahapan. Pendekatan saintifik didasarkan pada observasi, menanya, Diskusi, pemeriksaannya komunikasi individu siswa. Namun dalam buku kurikulum 2013 untuk siswa, penerapan pendekatan saintifik dilakukan secara bergiliran di setiap pembelajaran. Misalnya, dalam Pembelajaran I, siswa diminta mengamati, bertanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Menurut peneliti, jika pembelajaran mencakup beberapa mata pelajaran: IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, PPC, dan PAK, pendekatan akademik dapat diterapkan melalui pembelajaran mata pelajaran. Bedanya, penelitian ini hanya fokus pada pembelajaran PAK. Hal ini karena dinilai sangat cocok untuk menerapkan pendekatan saintifik ke sekolah.

Pendekatan ilmiah untuk mempelajari PAK dapat digunakan melalui kapabilitas proses. kemampuan memproses PAK adalah seperangkat keterampilan yang peneliti gunakan dalam penelitian mereka. Kompetensi proses harus dikembangkan melalui pengalaman hidup langsung oleh siswa sebagai pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan Pendekatan Ilmiah terhadap Kurikulum dalam Perencanaan (2013), melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran PAK kelas VI SDN 4 Kesu'.

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penerapan pendekatan pembelajaran saintifik PAK kelas VI di SDN 4 Kesu'.

1. Bagii peneliti

Penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan akademik pada kurikulum PAK kelas 6 2013 di SDN 4 Kesu'.

2. Bagi pendidik

Kajian ini dapat menjadi informasi yang baik bagi para guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak melelahkan siswa.

3. Bagii Kementerian Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mempromosikan pengembangan pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran PAK siswa.

4. Bagii Sekolah

Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelatihan PAK untuk kepentingan peserta didik bagi bangsa dan negara.

D. Originalitas Penelitian

Hal ini didasarkan pada pencarian sumber dari beberapa penelitian tentang topik yang hampir sama. Studi ini mencakup :

1. Disertasi Dra. Survey yang dilakukan oleh Hoiotyten Sapli dengan judul *"Implementasi Kurikulum Kompetensi Raudhatul Athafal (RA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"* dijelaskan pada tahun 2010 sebagai berikut: Pertama, Kurikulum Kompetensi Raudhatul Athafal UIN Sunan Kalija Tujuan: Pengembangan sikap, pengalaman dan kapasitas. Kedua, evaluasi kurikulum berbasis kompetensi Raudhatul Athafal. Bila menggunakan penilaian proses ganda dan penilaian hasil belajar.¹
2. Risan Hussain berjudul *"Pelaksanaan Program Pelatihan Maluku Utara, Kepulauan Sula, Unit Pesawat Mansanana (KTSP)"*. Studi 2009 menemukan bahwa persiapan KTSP dilakukan dengan mengadakan lokakarya Man Sanana. tim pengembang KTSP. Kedua, pelaksanaan KTSP membutuhkan persiapan dari pihak sekolah. Baik dari sudut pandang guru maupun siswa.²
3. Kontribusi Agus Wasisto Dwi Doso Warso "Jenis-Jenis Manajemen Mutu Dalam Proses Pelatihan PAK Di SDN 6 Jimbung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah" 2010 diedit. berdasarkan riset, proses pelatihan PAK melalui tiga tahap, yaitu. mempersiapkan, melaksanakan. dan evaluasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu. Memastikan kualitas proses pembelajaran PAK dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan pemantauan.
4. Skripsi Beasiswa Sejati mulya *"Pedoman Penerapan Aliro Science Pembelajaran Tematik Kelas II C 2013, SD Islam Global IGS Kota Malang"*. Hasil penelitian: Desain proses implementasi langkah-langkah, kekuatan dan kelemahan pendekatan saintifik.

¹ Menerapkan Kurikulum Berbasis Pengetahuan Nurin Sapi, Raudhatul Athfal (RA) UIN Sunan Kalija (makalah: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal, v

² Ridwan Husain, Efektivigo de Unit Level Curriculum (KTSP) en MAN Sanana, Sula Islands Regency, Norda Maluku (Disertažo: UIN Sunan Kalijaga, 2009),.hlm 5

Penelitian ini mengungkap pembelajaran PAK dan penerapannya dalam pendekatan saintifik. Yang membedakan penelitian ini dengan peneliti di atas adalah tema penelitiannya, yang tentunya berbeda dengan analisis dan kontribusi peneliti sebelumnya, meskipun sama melihat penerapan pendekatan sains kurikulum 2013.

E. Sistematika Penulisan

Kajian sistematis ini memuat kerangka konseptual yang disajikan dalam lima bab yang terstruktur secara sistematis. Peningkatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan Latar Belakang Penelitian, Tujuan Penelitian, Tujuan Penelitian, Tujuan Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Deskripsi Sistem Notasi.

Bab II Pembelajaran PAK Kelas VI SDN 4 Kesu` Menjelaskan tinjauan teoritis untuk memfasilitasi isu-isu terkait mata pelajaran, termasuk penerapan pendekatan akademik pada silabus Kesu` Toraja Utara (2013)..

Bab III menjelaskan tentang teknik dan jenis penelitian, peralatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan sumber data, metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi, metode analisis data, prosedur penelitian, dan metode pengumpulan data lainnya.

Bab IV Topik survei dan deskripsi hasil survei untuk survei ini meliputi: 1 lokasi penelitian, 2 Profil SDN 4 Kesu', 3 visi dan misi SDN 4 Kesu', 4 keunggulan SDN 4 Kesu', 5 data peserta didik, Profil Pendidik dan Temuan: 1 Merencanakan Pendekatan Ilmiah Pembelajaran PAK, 2 Langkah Pendekatan Ilmiah Pembelajaran PAK, 3 Menilai Pendekatan Ilmiah Pembelajaran PAK.

Mempelajari cara merencanakan pendekatan kurikulum pembelajaran PAK 2013, menerapkan pendekatan kurikulum pembelajaran PAK 2013, dan mengevaluasi pendekatan kurikulum pembelajaran PAK 2013.

Bab V kesimpulan dan usulan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pendidikan PAK kelas VI SDN 4 Kesu'.